



ANALISIS PENERAPAN PROGRAM KLINIK HITUNG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA UPTD SDN MLAJAH 2

Oleh:

Nailis Saadah¹, Fachrur Rozie², Rukmiyati³, Astien Dena Koesmini⁴

^{1*,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

^{1,2} Universitas Trunojoyo Madura

^{3,4} UPTD SDN Mlajah 2

*Email: nailissaadah1919@gmail.com, Fachrur.rozie@trunojoyo.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2514>

Article info:

Submitted: 26/11/24

Accepted: 17/01/25

Published: 28/02/25

Abstrak

Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan program "Klinik Hitung" sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Program ini dirancang untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam berhitung melalui pendekatan bimbingan intensif dan latihan terfokus. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan. Partisipan penelitian terdiri dari guru dan sejumlah siswa sekolah dasar yang dipilih berdasarkan kemampuan berhitung yang membutuhkan pengembangan. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program serta dampaknya terhadap kemampuan berhitung siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Klinik Hitung memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Siswa menunjukkan peningkatan dalam kecepatan dan ketepatan perhitungan dasar, serta peningkatan rasa percaya diri dalam menghadapi soal matematika. Selain itu, interaksi antara tutor dan siswa serta metode pembelajaran yang menyenangkan berperan signifikan dalam keberhasilan program ini. Temuan ini menyarankan bahwa program Klinik Hitung dapat menjadi alternatif yang efektif untuk membantu siswa mengatasi kesulitan berhitung, dan disarankan untuk diterapkan secara lebih luas di sekolah

Kata Kunci: Program klinik hitung, Meningkatkan kemampuan berhitung.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang sistematis dan terencana untuk mengembangkan kompetensi peserta didik agar menjadi individu berkualitas (Wina Sanjaya;2020). Pendidikan formal menyediakan kurikulum yang terstruktur, di mana kemampuan berhitung merupakan salah satu keterampilan dasar yang diajarkan sejak dini. Melalui pendidikan, siswa belajar konsep-konsep dasar matematika, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Kemampuan berhitung merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa di jenjang pendidikan dasar. Sebagai bagian dari mata pelajaran matematika, berhitung menjadi fondasi untuk memahami konsep-konsep matematika yang lebih kompleks dan mendukung pengembangan kemampuan berpikir logis, analitis, serta kemampuan problem-solving siswa. Menurut



Suharto (2019), kemampuan berhitung mencakup berbagai operasi matematika dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Keterampilan ini sangat penting dalam membentuk dasar bagi siswa untuk mempelajari matematika di jenjang yang lebih tinggi. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa dapat menguasai keterampilan berhitung dengan baik. Banyak siswa di sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep berhitung dasar, sehingga berdampak pada prestasi mereka di bidang matematika.

Sebuah penelitian oleh Tim PISA (Program for International Student Assessment) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa siswa Indonesia memiliki kemampuan matematika yang rendah. Rendahnya kemampuan berhitung pada siswa sekolah dasar disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari keterbatasan pemahaman siswa hingga pendekatan pengajaran yang mungkin kurang optimal. Dalam pengajaran di kelas, guru seringkali harus membagi perhatian mereka untuk melayani siswa dengan berbagai tingkat kemampuan, yang mengakibatkan sebagian siswa tidak mendapatkan perhatian yang memadai. Terbatasnya waktu belajar di kelas juga menjadi kendala, sehingga guru mungkin tidak memiliki cukup waktu untuk memberikan bimbingan intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam berhitung. Selain itu, metode pengajaran yang digunakan terkadang kurang bervariasi, sehingga tidak selalu mampu menarik minat siswa untuk belajar berhitung secara mendalam. Akibatnya, siswa yang memiliki kesulitan berhitung merasa tidak percaya diri dan bahkan mengalami kecemasan terhadap mata pelajaran matematika, yang semakin memperburuk performa mereka di sekolah.

Rendahnya kemampuan berhitung ini merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian serius, mengingat pentingnya keterampilan berhitung dalam kehidupan sehari-hari dan dalam jenjang pendidikan yang lebih tinggi, karena kemampuan berhitung tidak hanya digunakan dalam pelajaran matematika, tetapi juga memiliki aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam kegiatan jual beli, pengukuran, dan aktivitas lainnya yang melibatkan angka dan perhitungan. Kurniawan (2019) menyatakan bahwa situasi seperti ini memerlukan intervensi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah melalui klinik hitung.

Program Klinik Hitung adalah suatu program bimbingan tambahan yang dirancang khusus untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam berhitung. Program ini menyediakan lingkungan belajar yang lebih personal dan interaktif, di mana siswa bisa mendapatkan bimbingan yang lebih dekat dari pengajar atau tutor. Klinik Hitung memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara intensif dalam kelompok kecil atau bahkan secara individual, sehingga siswa dapat lebih fokus dalam belajar dan tidak merasa tertinggal dari teman-teman sekelasnya. Fatimah (2019) menegaskan bahwa program bimbingan seperti ini sangat penting karena dapat membantu siswa mengatasi kesulitan yang mereka hadapi dalam belajar matematika.

Dalam program ini, berbagai metode dan media pembelajaran yang menyenangkan dan menarik juga digunakan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep berhitung dengan lebih baik. Pendekatan yang personal dan intensif ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berhitung siswa dan mengatasi kendala-kendala yang selama ini mereka alami dalam pelajaran matematika. Hal ini berhubungan dengan pendapat Maryono (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan menarik dapat membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Misalnya, pengajar dapat menggunakan permainan edukatif atau aplikasi



matematika yang interaktif. Dengan cara ini, belajar berhitung tidak terasa membosankan dan siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan program Klinik Hitung sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa di sekolah dasar. Fokus penelitian ini adalah memahami bagaimana program ini diimplementasikan di lingkungan sekolah, efektivitas program tersebut dalam meningkatkan keterampilan berhitung siswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dari program Klinik Hitung. Penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi kendala-kendala yang mungkin dihadapi selama pelaksanaan program, baik dari sisi siswa, guru, maupun dari segi fasilitas dan dukungan sekolah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai cara yang efektif untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam berhitung dan meningkatkan prestasi akademik mereka dalam bidang matematika.

Selain itu, penelitian ini memiliki signifikansi yang penting bagi para pendidik, terutama guru-guru sekolah dasar yang menghadapi tantangan dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam berhitung. Dengan memahami cara kerja dan dampak program Klinik Hitung, diharapkan guru dapat mempertimbangkan program ini sebagai alternatif atau tambahan dalam strategi pembelajaran mereka. Program ini juga diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi sekolah-sekolah lain untuk mengembangkan program serupa yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih mendukung pembelajaran berhitung, misalnya dengan menyediakan program bimbingan tambahan atau fasilitas belajar yang lebih memadai bagi siswa yang membutuhkan.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang pendidikan dasar, khususnya dalam pengembangan pendekatan pembelajaran matematika yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Program Klinik Hitung diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan kemampuan berhitung siswa, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri mereka dalam belajar matematika. Di masa depan, program ini berpotensi untuk dikembangkan dan diterapkan di berbagai sekolah sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan dasar secara menyeluruh.

2. METODOLOGI PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan program klinik hitung dan dampaknya terhadap kemampuan berhitung siswa.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPTD SDN Mlajah 2 Bangkalan, bertepatan di Jalan Nusa Indah No. 18 Mlajah, kabupaten Bangkalan.

b. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru matematika dan sejumlah siswa di UPTD SDN Mlajah 2 Bangkalan yang membutuhkan perhatian khusus dalam menghitung.

c. Teknik Pengumpulan Data

- Wawancara



Wawancara akan dilakukan dengan guru matematika dan siswa yang mengikuti program Klinik Hitung untuk memahami pengalaman, persepsi, dan pendapat mereka terhadap program ini. Wawancara dengan guru juga akan menggali lebih dalam mengenai cara penerapan program serta kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

- Observasi
Observasi dilakukan selama proses penerapan program Klinik Hitung di kelas. Peneliti akan mengamati interaksi siswa, metode pengajaran, serta respon siswa dalam program ini. Observasi ini bertujuan untuk melihat langsung bagaimana program tersebut diterapkan dan bagaimana siswa merespons aktivitas yang ada dalam Klinik Hitung.
- Dokumentasi
Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data, laporan hasil evaluasi siswa, serta catatan-catatan terkait perkembangan kemampuan berhitung siswa selama mengikuti program Klinik Hitung.

d. Analisis data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Langkah-langkah analisis data meliputi :

- Pengumpulan data
Mengumpulkan data dari berbagai sumber sesuai teknik yang telah direncanakan
- Reduksi data
Menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu bagaimana program Klinik Hitung dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa.
- Penyajian data
Mengorganisasikan data ke dalam kategori atau tema utama yang ditemukan selama proses analisis, seperti strategi penerapan program, respon siswa, kendala yang dihadapi, serta hasil atau dampak dari program Klinik Hitung.
- Penarikan kesimpulan
Menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan temuan utama yang telah diperoleh dan dikaitkan dengan tujuan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi selama pelaksanaan program Klinik Hitung, diperoleh beberapa temuan utama mengenai efektivitas program ini terhadap peningkatan kemampuan berhitung siswa.

1. Peningkatan kemampuan berhitung siswa secara bertahap

Dari hasil evaluasi secara berkala, terlihat adanya peningkatan pada kemampuan berhitung siswa. Pada awal program, sebagian besar siswa yang mengikuti program Klinik Hitung mengalami kesulitan pada pengoperasian hitung dasar seperti penjumlahan dan pengurangan. Setelah beberapa sesi, siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep dasar ini. Skor evaluasi siswa meningkat dari rata-rata 50-60 di awal menjadi rata-rata 70-80 di akhir program, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan.



2. Perubahan sikap siswa terhadap pembelajaran matematika
Siswa yang awalnya merasa takut atau tidak percaya diri terhadap pelajaran matematika mulai menunjukkan sikap yang lebih positif. Mereka merasa lebih nyaman saat mengikuti program Klinik Hitung karena metode pembelajaran yang personal dan interaktif. Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka lebih percaya diri dalam mengerjakan soal berhitung dan merasa lebih termotivasi untuk belajar matematika
3. Efektivitas Pendekatan Pembelajaran Individu
Program Klinik Hitung menggunakan pendekatan pembelajaran individual, di mana siswa mendapatkan bimbingan khusus sesuai dengan kesulitan yang mereka hadapi. Hal ini membantu siswa yang memiliki masalah spesifik dalam berhitung untuk mendapatkan perhatian yang lebih, sehingga dapat mengatasi hambatan belajar mereka. Observasi menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih mudah memahami materi saat mendapatkan penjelasan secara individual atau dalam kelompok kecil.
4. Dukungan dari orang tua dan guru
Dukungan dari guru dan orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program ini. Guru yang terlibat dalam program Klinik Hitung menyediakan waktu tambahan untuk membimbing siswa secara pribadi, sementara beberapa orang tua juga berpartisipasi aktif dalam mendukung program dengan memotivasi anak-anak mereka untuk berlatih di rumah. Dokumentasi menunjukkan bahwa siswa yang mendapat dukungan penuh dari guru dan orang tua mengalami peningkatan kemampuan berhitung yang lebih signifikan dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapatkan dukungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan program Klinik Hitung secara efektif dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Berikut adalah pembahasan lebih lanjut dari temuan-temuan yang ada:

1. Efektivitas program klinik hitung dalam meningkatkan kemampuan berhitung
Pendekatan personal yang diberikan melalui program Klinik Hitung membantu siswa merasa lebih didukung dan mendapat perhatian penuh dari guru. Siswa yang memiliki kesulitan spesifik dapat menyampaikan pertanyaan atau ketidakpahaman mereka secara langsung, yang sulit dilakukan dalam pengajaran kelas besar. Hal ini sejalan dengan diferensiasi teori dalam pendidikan, di mana pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa cenderung lebih efektif dan menghasilkan pemahaman yang mendalam.
2. Pentingnya pendekatan personal dalam pembelajaran matematika
Peningkatan kemampuan berhitung siswa yang mengikuti program Klinik Hitung menunjukkan bahwa pendekatan yang intensif dan terstruktur sangat bermanfaat. Program ini dirancang untuk memberikan latihan berhitung yang berulang dan sistematis, yang membantu siswa menguasai dasar-dasar perhitungan sebelum melanjutkan ke konsep yang lebih kompleks. Hal ini sesuai dengan teori belajar konstruktivisme, dimana siswa memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap konsep dasar sebagai landasan untuk mempelajari konsep-konsep selanjutnya.
3. Peran sikap positif dan motivasi dalam proses pembelajaran



Temuan bahwa siswa menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif terhadap matematika menunjukkan bahwa dukungan emosional dalam pembelajaran juga berperan penting. Siswa yang merasa termotivasi dan tidak cemas dalam belajar matematika cenderung menunjukkan performa yang lebih baik. Dalam konteks ini, program Klinik Hitung juga berfungsi sebagai terapi pembelajaran bagi siswa yang mengalami kecemasan matematika, karena pendekatan yang lebih personal mengurangi tekanan dan meningkatkan rasa percaya diri.

4. Peran dukungan guru dan orang tua dalam program klinik hitung
Dukungan yang diberikan oleh guru dan orang tua memainkan peran penting dalam pencapaian hasil yang optimal. Guru yang terlibat aktif dalam memonitor perkembangan siswa memberikan rasa aman dan motivasi tambahan bagi siswa. Sementara itu, dukungan orang tua, terutama dalam bentuk pengawasan dan latihan di rumah, memperkuat hasil belajar di kelas. Hal ini sesuai dengan teori ekologi Bronfenbrenner, di mana lingkungan yang mendukung, termasuk keluarga dan sekolah, memiliki pengaruh langsung terhadap perkembangan akademik siswa.
5. Tantangan yang dihadapi dalam implementasi program klinik hitung
Meskipun program Klinik Hitung menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan menghitung siswa, beberapa tantangan ditemukan dalam pelaksanaannya. Tantangan utama adalah keterbatasan waktu yang dimiliki guru dan jumlah siswa yang memerlukan bimbingan tambahan, yang terkadang melebihi kapasitas program. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pengaturan jadwal yang lebih fleksibel atau dukungan dari pihak sekolah dalam bentuk tambahan sumber daya, seperti guru pendamping atau tutor, guna memastikan semua siswa yang membutuhkan dapat mengikuti program ini secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program Klinik Hitung dapat secara efektif meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap pengoperasian hitungan dasar, tetapi juga memotivasi mereka untuk belajar matematika dengan lebih antusias. Dukungan dari guru dan orang tua memainkan peran penting dalam keberhasilan program ini, sementara tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya perlu diperhatikan dalam implementasi lebih lanjut.

4. SIMPULAN

Penerapan program klinik hitung telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Program ini membantu siswa memahami konsep dasar matematika, memperbaiki ketelitian, serta meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam berhitung. Dari hasil penelitian, terlihat bahwa siswa yang mengikuti program ini mengalami peningkatan signifikan dalam hasil ujian matematika, terutama dalam operasi hitung dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Program ini juga meningkatkan rasa percaya diri siswa terhadap kemampuan berhitung mereka, karena metode yang digunakan lebih interaktif dan menyenangkan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Hamidy, A., & Syam, H. (2020). Peningkatan Kemampuan Dasar Matematika Siswa SMA melalui Kegiatan Klinik Matematika. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(2), 153-160.



- Nainggolan, A. C., & Sitepu, I. (2023). Implementasi Math Clinic Dalam Meningkatkan Kemampuan Matematis Siswa Dengan System Pembelajaran Hibryd. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2(1), 256-262.
- Pamungkas, B., & Jana, P. (2018). WORKSHOP PENANGANAN SISWA KESULITAN BELAJAR MENGHITUNG (DYSKALKULIA) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(2).
- Susanti, Y. (2020). Pembelajaran matematika dengan menggunakan media berhitung di sekolah dasar dalam meningkatkan pemahaman siswa. *Edisi*, 2(3), 435-448.
- Muyassaroh, I. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 4 dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 10(2), 100-112
- Nainggolan, A. C., & Panjaitan, S. N. (2024). PENINGKATAN PENGGUNAAN APLIKASI TEACHMINT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BAGI WARGA DAN SISWA-SISWI TANJUNG SELAMAT. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 45-54.
- Yayuk, E. (2019). *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar* (Vol. 1). UMMPress